



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 194221027

Nama Mahasiswa : Mayzahro Nuzulailatul Badriyah

Ketua Program Studi : Rina Purwanti, S.Pd, M.Si

Dosen Pembimbing (1) : Purwosiwi Pandansari, M.Pd

Dosen Pembimbing (2) : Purwosiwi Pandansari, M.Pd

Judul Ta/Skripsi : Pembuatan Busana wanita pesta dengan menggunakan kain sasirangan interpretasi legenda putri junjung buih kalimantan selatan

Abstrak : LATAR BELAKANG

Indonesia, dengan kekayaan budaya yang melimpah, memiliki warisan tekstil tradisional yang mendunia. Salah satunya adalah Kain Sasirangan dari Kalimantan Selatan. Sasirangan yang secara harfiah berarti "dijahit atau diikat" memiliki sejarah panjang, bermula dari kain ritual penyembuhan (kain pamintan). Namun, seiring perkembangan zaman dan pesatnya industri modern, terjadi pergeseran fungsi dan makna simbolis kain Sasirangan. Kain ini tidak lagi terbatas pada keperluan adat atau ritual, melainkan telah bertransformasi menjadi produk fashion kontemporer, termasuk pada segmen busana pesta Wanita. Pergeseran ini menunjukkan adanya fenomena ketertarikan para desainer dan masyarakat terhadap Sasirangan sebagai material yang fleksibel dan berpotensi tinggi untuk penciptaan karya desain modern. Kehadiran Sasirangan dalam mode modern ini juga didorong oleh kesadaran terhadap nilai-nilai berkelanjutan (sustainable fashion), menjadikannya objek penelitian yang menarik dalam inovasi pewarnaan dan desain.

Sejumlah karya desain telah dieksplorasi dengan Sasirangan sebagai ide dasar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Sasirangan, bersama Batik, telah diangkat sebagai ide dasar penciptaan busana pesta wanita remaja. Ini membuktikan bahwa aspek fungsional Sasirangan sebagai busana pesta sudah mulai terimplementasi. Secara umum, penerapan teknik Sasirangan pada produk fashion terus dikembangkan, baik dalam segi teknik pewarnaan, motif, maupun bentuk produknya. Hal ini didukung oleh upaya pelestarian budaya dan pengakuan Hak Kekayaan Intelektual, yang mendorong para pelaku mode untuk terus berinovasi tanpa meninggalkan nilai tradisi.

Menurut Ganie (2014: 4) dalam Sahibul Hikayat atau cerita rakyat, disekitar abad XII sampai XIV pada masa kerajaan Dipa di Kalimantan Selatan, kain sasirangan pertama kali dibuat, yaitu pada saat Patih Lambung Mangkurat bertapa 40 hari 40 malam di atas lanting balarut banyu atau di atas rakit mengikuti arus sungai. Menjelang akhir bertapanya, Patih Lambung Mangkurat tiba di daerah Rantau kota Bagantung. Dilihat ada

seonggok buih dan dari dalam buih terdengar suara seorang wanita, wanita itu adalah Putri Junjung Buih. Patih Lambung Mangkurat berniat untuk menjadikan Putri Junjung Buih sebagai putridi Kerajaan Negara Dipa, namun Putri Junjung Buih akan muncul ke permukaan kalau syarat-syarat yang dimintanya dipenuhi, yaitu membuatkan sebuah istana batung atau mahligai megah yang harus selesai dikerjakan dalam tempo satu hari oleh 40 orang pria yang masih bujangan dan membuatkan sehelai kain langgundi berwarna kuning atau sekarang disebut juga kain sasirangan yang harus selesai dalam waktu satu hari yang ditenun dan diwarnai oleh 40 wanita yang masih perawan dengan motif padiwaringin, menurut cerita masyarakat setempat motif padiwaringin disebut sebagai motif pertama pada kain sasirangan. Pada hari yang telah disepakati tersebut, naiklah Putri Junjung Buih ke alam manusia meninggalkan tempat persemayamannya selama ini yang terletak di dasar Sungai Tabalong. Ketika itulah warga negara Kerajaan Negara Dipa melihat Putri Junjung Buih tampil dengan anggunnya.

Dampak Kultural

Promosi Indikasi Geografis (IG): Berperan ganda sebagai sarana promosi yang mengangkat status Sasirangan sebagai produk Indikasi Geografis (IG) Indonesia. Selain itu, karya ini mengangkat kembali narasi Legenda Putri Junjung Buih melalui medium mode, sekaligus mendemonstrasikan bagaimana filosofi motif khas (seperti Ombak Sinampur Karang) dapat diwujudkan dalam desain fashion kontemporer. Serta kurangnya karya desain yang secara eksplisit memvisualisasikan narasi Legenda Putri Junjung Buih yang sangat berkaitan dengan elemen air/ombak dan sejarah kerajaan Banjar menjadi Busana Pesta Wanita. Penelitian yang ada cenderung fokus pada motif umum atau aplikasi fashion sehari-hari. Karya ini bertujuan menciptakan high fashion statement piece yang memanfaatkan motif seperti Ombak Sinampur Karang sebagai jembatan filosofis untuk menceritakan kemuliaan Putri Junjung Buih.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, peneliti tertarik mengambil judul sesuai permasalahan diatas, yaitu "Pembuatan Busana Wanita Pesta dengan menggunakan kain sasirangan interpretasi legenda putri junjung buih Kalimantan Selatan"

Tanggal Pengajuan : 24/11/2025 10:25:18

Tanggal Acc Judul : 04/12/2025 13:54:39

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			

1	Kamis,04/12/2025 15:57:09	bimbingan latar belakang	Purwosiwi Pandansari, M.Pd
2	Kamis,04/12/2025 19:11:50	perubahan judul dari judul awal : penerapan kain sasirangan kalimantan selatan pada busana wanita pesta dengan interpretasi legenda putri junjung buih yang benar menjadi : Pembuatan Busana wanita pesta dengan mengunakan kain sasirangan interprestasi lengenda putri junjung buih kalimatan selatan	-
3	Senin,29/12/2025 21:23:04	bimbingan bab 3 dengan penambahan point uji validasi produk hasil karya	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
4	Selasa,13/01/2026 20:02:41	saat bimbingan online file skripsi saya bab 3 tidak ada	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
5	Selasa,27/01/2026 14:46:12	Bimbingan penambahan artikel di dalam bab 2	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
6	Selasa,27/01/2026 14:48:26	Bimbingan tambah keterangan validasi untuk busana hasil karya ke pada desainer	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
7	Rabu,28/01/2026 10:41:23	koreksi letak kutipan yg benar kutipan tidak boleh di taruh awal kalimat	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
8	Rabu,28/01/2026 10:42:39	masukan sejara legenda putri junjung buih	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
9	Rabu,28/01/2026 10:43:41	tambain gambar ilustrator dari puti junjung buih	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah

10	Kamis,29/01/2026 10:11:00	penyesuaian judul dari judul “ PEMBUATAN BUSANA WANITA PESTA DENGAN MENGGUNAKAN KAIN SASIRANGAN INTERPRESTASI LEGENDA PUTRI JUNJUNG BUIH KALIMANTAN SELATAN” menjadi “ PEMBUATAN BUSANA PESTA UNTUK WANITA MENGGUNAKAN KAIN SASIRANGAN INTERPRESTASI LEGENDA PUTRI JUNJUNG BUIH KALIMANTAN SELATAN”	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
11	Kamis,29/01/2026 10:11:43	pengubahan inti dari kerangka berfikir	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
12	Kamis,29/01/2026 10:13:45	revisi bagian abstrak	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
13	Jumat,30/01/2026 11:45:54	bimbingan penambahn tanggal pada halman persetujuan	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
14	Jumat,30/01/2026 11:46:20	bimbingan untuk di mendelay	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
15	Jumat,30/01/2026 11:47:07	bimbingan berkaitan dengan tata tulis daftar isi, dan penambahan sumber data gambar ilustrasi	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
16	Sabtu,07/02/2026 12:19:45	Bimbingan cek turnitin pada naskah skripsi	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
17	Sabtu,07/02/2026 12:20:36	bimbingan merapikan tata tulis naskah	Mayzahro Nuzulailatul Badriyah

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Rina Purwanti, S.Pd, M.Si
(NIDN: 0601098102)

Semarang, 13 Pebruari 2026



Mayzahro Nuzulailatul Badriyah
(NIM: 194221027)

Dosen Pembimbing (1)



Purwosiwi Pandansari, M.Pd

Dosen Pembimbing (2)



Purwosiwi Pandansari, M.Pd

